

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

I. Ranti Manalu¹, Sumarno², M. Yogi Riyantama Isjoni³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email: ida.ranti0821@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada peserta didik dengan menggunakan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha peserta didik, hal ini ditunjukkan melalui *Chi Square Test* dengan hasil nilai variabel pengetahuan kewirausahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai variabel pekerjaan orang tua $0,032 < 0,05$. Sehingga membuktikan hipotesis pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika peserta didik memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik dan jenis pekerjaan yang dilakukan orang tuanya sebagai wirausaha maka akan meningkatkan motivasi peserta didik untuk berwirausaha.

Kata kunci : *Kewirausahaan, Pekerjaan Orangtua, Motivasi Berwirausaha*

Abstract

This research was conducted in May 2022. The research location is at SMK Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu Regency, Riau Province, with the aim of knowing the effect of entrepreneurship knowledge and parental work on entrepreneurship motivation in students by using the observation method. The results showed that entrepreneurship knowledge and parents' work had an effect on students' entrepreneurial motivation, this was shown through the Chi Square Test with the results of the entrepreneurial knowledge variable value being $0.000 < 0.05$ and the parents' employment variable being $0.032 < 0.05$. Thus, proving that the hypothesis of entrepreneurship knowledge and parental work influences the entrepreneurial motivation of students at SMK Negeri 1 Tandun, Rokan Hulu Regency, is accepted. This shows that if students have good entrepreneurial knowledge and the type of work their parents do as entrepreneurs, it will increase the motivation of students to become entrepreneurs.

Keywords : *Entrepreneurship, Parental Work, Entrepreneurial Motivation*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau sekolah lain yang sederajat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). SMK ialah salah satu sekolah unggulan yang pembelajarannya berupa 30% teori dan 70% praktik. SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan menyesuaikan pada permintaan masyarakat. Pendidikan

kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan memberikan mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada. Salah satu mata pelajaran yang diberikan ialah mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mengacu kepada keputusan Dirjen Dasar dan Menengah Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017. Mata pelajaran ini membekali peserta didik agar lebih banyak memiliki wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sangat penting bagi peserta didik, hal ini dikarenakan untuk mengurangi pengangguran pada lulusan sekolah menengah kejuruan. Dengan memperoleh pengetahuan tentang ilmu produk kreatif dan kewirausahaan diharapkan lulusan mampu mendapatkan wawasan kewirausahaan dan memiliki motivasi untuk berwirausaha.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran kewirausahaan ialah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu, pemberian pembelajaran pengetahuan kewirausahaan telah dibagi kedalam dua bagian, pada tingkat kelas X peserta didik mempelajari teori kewirausahaan lalu pada tingkat kelas XI dan XII peserta didik melaksanakan praktik kewirausahaan dengan ketetapan waktu 4 jam dalam satu minggunya. Dengan harapan melalui pemberian pembelajaran pengetahuan kewirausahaan dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha kepada peserta didik supaya dapat menjadi seorang wirausaha setelah menyelesaikan studinya.

Adapun hal lain yang menjadi motivasi peserta didik untuk berwirausaha ialah berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri peserta didik atau lingkungan peserta didik (Pratiwi & Wardana, 2016). Salah satu faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan atau dorongan kepada peserta didik tersebut (Koranti, 2013). Seperti dukungan dari perekonomian keluarga. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan (Tarmizi, 2017). Namun, seperti yang kita ketahui tidak semua kondisi perekonomian keluarga dalam kondisi baik karena memiliki keterbatasan ekonomi. Adanya keterbatasan ekonomi disebabkan karena pekerjaan orang tua yang kurang memadai, sehingga menumbuhkan dalam diri peserta didik bahwa mereka akan sulit untuk mengembangkan diri melalui keinginan untuk menekuni dunia wirausaha. Pekerjaan orang tua merupakan faktor utama yang mendorong peserta didik memiliki motivasi untuk menekuni dunia wirausaha, dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang baik sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan finansial untuk memulai atau melakukan kegiatan wirausaha, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Ayuningtias & Ekawati, 2017).

Memberikan motivasi berwirausaha ialah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Nurmalasari, 2018). Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri (Ardiyanti & Mora, 2019). Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan dan dukungan dari pekerjaan orang tua maka peserta didik akan termotivasi untuk berwirausaha. Melalui berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta berwirausaha tidak hanya memberikan peluang untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga membantu mengurangi jumlah angka pengangguran.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha pada peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun

Kabupaten Rokan Hulu dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu?. (2) Apakah terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu?. (3) Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. (2) Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. (3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkenaan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dalam kegiatan. Menurut Herawaty dalam (Romli, 2017) motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan, kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki. Sementara menurut Ghifari (2020), motivasi berwirausaha adalah keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan di bidang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri (Ardiyanti & Mora, 2019). Melalui adanya motivasi berwirausaha maka seorang individu akan memiliki dorongan untuk melakukan suatu kegiatan usaha.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha ialah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang didasari oleh kemauan, semangat, sikap kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik berupa laba maupun kepuasan diri yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Menurut Herni dalam Pratiwi (2018) , yang memiliki motivasi ingin selalu meraih yang terbaik umumnya memiliki karakteristik: (a) Ingin mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya (b) selalu memerlukan umpan balik yang segera mengukur keberhasilan atau kegagalan (c) memiliki tanggungjawab yang baik (d) menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang. Untuk itu setiap peserta didik yang memiliki karakteristik tersebut, maka peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk memulai berwirausaha. Karakteristik motivasi diatas sangat penting dalam dunia kewirausahaan. Dalam dunia usaha harus mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam dirinya dan berani mengambil resiko yang akan datang nantinya.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik. Semakin besar pengetahuan akan kewirausahaan pada peserta didik, maka semakin terbuka dan luas wawasan tentang kewirausahaannya. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan (Suryana & Bayu, 2014). Pengetahuan kewirausahaan diartikan sebagai tingkat pengetahuan melalui hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha (Handayani,

2016). Pengetahuan kewirausahaan ialah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya (Kuntowicaksono, 2012). Menurut Addo & Mensah (2017), pembelajaran kewirausahaan berpotong pada titik pengetahuan dan keterampilan akuisisi untuk generasi ide dan implementasi, ketika tujuan penciptaan usaha atau upgrade diambil dari persamaan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ilmu yang diperoleh peserta didik mengenai kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh setiap peserta didik dapat mendorong pengembangan potensi yang dimiliki untuk mewujudkan perilaku kreatif, inovatif, dan berani menanggung resiko.

Pekerjaan Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan. Menurut Syamsu Yusuf dalam (Tarmiyati, 2017) "lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu". Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan. Alma, (2014), mengungkapkan bahwa "ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula". Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk anaknya sehingga dapat dikembangkan demi kehidupan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir atau pekerjaan anak. Sejalan dengan pendapat Slameto, Bu Buchari Alma dalam Tarmiyati, (2017), berpendapat bahwa "faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah anak nomor berapa, orang tua, pekerjaan, dan status sosial".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pekerjaan adalah mata pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan atau sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Oleh karena itu, pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap individu untuk kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Setiap individu melakukan pekerjaan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, karena kebutuhan pokok ialah kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak bisa di tunda-tunda. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan pokok yakni makan, minum, pakaian, pendidikan, dan lain-lain. Agar dapat memenuhi berbagai kebutuhannya setiap manusia membutuhkan uang, dan umumnya uang dapat diperoleh dari bekerja. Semetara itu, orangtua merupakan pria dan wanita yang terikat didalam sebuah perkawinan dan siap untuk memikul tanggung jawab sebagai seorang ayah dan ibu dari anak-anaknya. Orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu. Di dalam rumah tangga, orang tualah yang memegang tanggung jawab untuk memenuhi segala kebutuhan perekonomian keluarganya yakni dengan cara bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua adalah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh orang tua guna untuk mendapatkan penghasilan, supaya dapat memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya. Selanjutnya pekerjaan orang tua tidak hanya melakukan sesuatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, tetapi orang tua juga memiliki pekerjaan didalam mendidik serta mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada anak-anaknya (Tarmizi, 2017).

METODE

Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, yang telah menerima pembelajaran pengetahuan kewirausahaan melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) yang berjumlah 246 peserta didik. Dan sampel dalam penelitian ini untuk menjadi responden berjumlah 152 peserta didik yang terdiri dari sebagian populasi penelitian yang didapatkan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang ditoleransi

Dengan bantuan rumus diatas, berdasarkan pada jumlah populasi yang telah diketahui yakni 246 peserta didik dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% atau 0,05, maka ukuran sampel yang didapat ialah sebagai berikut:

n : ?

N : 246

e : 0,05

Maka:

$$n = 246 / (1 + 246 \times 0.05^2)$$

$$n = 246 / (1 + (246 \times 0.0025))$$

$$n = 246 / (1 + 0,615)$$

$$n = 246 / 1,615$$

$$n = 152,321$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 152,321 yang dibulatkan menjadi 152 peserta didik dan pengambilan sampel setiap kelas dengan teknik *random sampling*. Data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data nominal. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu baik laki-laki atau perempuan. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan *chi square test*. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu: Motivasi berwirausaha (Y), pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan pekerjaan orang tua (X_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data telah terkumpul apa adanya. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan, pekerjaan orang tua, dan motivasi berwirausaha peserta didik.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang diperoleh peserta didik mengenai kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Data mengenai pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari nilai rapor peserta didik dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK). Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

| No | Interval | Frekuensi | Presentase % | Kategori |
|--------|------------|-----------|--------------|-------------|
| 1 | > 92 - 100 | 4 | 3% | Sangat Baik |
| 2 | > 83 - 92 | 92 | 60% | Baik |
| 3 | ≥ 75 - 83 | 46 | 30% | Cukup |
| 4 | < 75 | 10 | 7% | Kurang |
| Jumlah | | 152 | 100% | |

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebagian besar pada kategori baik yaitu sebanyak 92 peserta didik atau sebesar 60% dan berada pada nilai 83 sampai 92 yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai terendah yang diperoleh peserta didik kelas XII adalah 56 dan nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa kelas XII yaitu 95.

Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua adalah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh orang tua guna untuk mendapatkan penghasilan. Data mengenai pekerjaan orang tua diperoleh melalui angket penelitian dengan meminta peserta didik mengisi identitas diri beserta data pekerjaan orang tua. Kategori yang digunakan untuk data pekerjaan orang tua peserta didik adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif pekerjaan orang tua peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Pekerjaan orang tua

| Nomor Kode | Kategori | Frekuensi | Presentase % |
|------------|--------------|-----------|--------------|
| 1 | PNS | 9 | 6% |
| 2 | Buruh | 21 | 14% |
| 3 | Petani | 27 | 18% |
| 4 | Karyawan | 34 | 22% |
| 5 | Berwirausaha | 61 | 40% |
| Jumlah | | 152 | 100% |

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa orang tua peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebagian besar jenis pekerjaannya ialah berwirausaha yaitu sebanyak 61 (40%).

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha ialah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang didasari oleh kemauan, semangat, sikap kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko. Data mengenai motivasi berwirausaha diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1

Tandun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Motivasi Berwirausaha

| No | Interval | Frekuensi | Presentase % | Kategori |
|--------|----------|-----------|--------------|---------------|
| 1 | 65-80 | 16 | 10% | Sangat Tinggi |
| 2 | 50-64 | 127 | 84% | Tinggi |
| 3 | 35-49 | 7 | 5% | Sedang |
| 4 | 20-34 | 2 | 1% | Rendah |
| Jumlah | | 152 | 100% | |

Berdasarkan Tabel 3 diketahui sebagian besar sampel bahwa motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu menurut jawaban sebagian responden yaitu 10% termasuk sangat tinggi, 84% termasuk kategori tinggi sedangkan 5% dinyatakan dengan kategori sedang dan selanjutnya 1% dinyatakan dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu berada di kategori tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan perhitungan SPSS 23 for windows. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 152 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.64113369 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,064 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

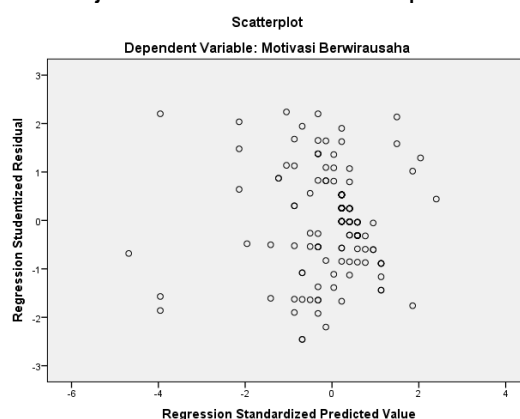
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pengetahuan Kewirausahaan | 1.000 | 1.000 |

Berdasarkan Tabel 5 *output Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai tolerance untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah 1,000 lebih besar dari 0,1 ($1,000 > 0,1$). Sementara, nilai VIF untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah 1,000 lebih kecil dari 10 ($1,000 < 10$). Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha peserta didik. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis regresi linear sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -20.325 | 4.426 | | -4.592 | .000 |
| | Pengetahuan Kewirausahaan | 1.029 | .054 | .841 | 19.053 | .000 |

Dari hasil perhitungan statistik diatas, maka diperoleh nilai signifikansi pengetahuan kewirausahaan yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha (terikat).

Berikut persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Motivasi Berwirausaha = $-20,325 + 1,029$ Pengetahuan Kewirausahaan

Adapun uraian tersebut sebagai berikut:

- i. Nilai konstanta (a) sebesar $-20,325$ artinya jika tidak ada pengetahuan kewirausahaan (X_1) maka nilai konsisten motivasi berwirausaha (Y) adalah $-20,325$.
- ii. Nilai koefisien regresi (b) pengetahuan kewirausahaan $1,029$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel motivasi berwirausaha peserta didik (Y) akan meningkat sebesar $1,029$ karena nilai Koefisien regresi bernilai positif. Jadi dapat dinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha peserta didik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) mampu berkontribusi terhadap variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha (Y) dalam satuan persentase.

Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .841 ^a | .708 | .706 | 3.65325 |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui R Square sebesar $0,708$ atau $70,8\%$. Artinya besarnya kontribusi atau sumbangan pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar $70,8\%$. Sedangkan sisanya $29,2\%$ berasal dari variabel lain selain variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti oleh peneliti Bety Anggraeni dan Harnanik (2015) adalah relasi antar anggota keluarga, orang tua, latar belakang kebudayaan, dan status sosial keluarga.

Chi Square Test

Chi Square Test (Uji Chi Kuadrat) bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam *chi square test* berbentuk data kategori atau data frekuensi.

Dasar pengambilan keputusan *Chi Square Test* adalah :

- i. Jika nilai *Asymp.Sig* $< 0,05$ maka terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara baris dengan kolom.
- ii. Jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara baris dan kolom.

Tabel 8. Hasil Chi Square Test X_1 terhadap Y
Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|-----------------------|-----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 1119.583 ^a | 594 | .000 |
| Likelihood Ratio | 351.601 | 594 | 1.000 |
| Linear-by-Linear Association | 106.849 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 152 | | |

Berdasarkan Tabel 8 hasil dari Chi Square tests dalam Asymp.Sig terlihat bahwa nilai Pearson Chi-Square $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,000.

Tabel 9. Hasil Chi Square Test X_2 terhadap Y

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 136.746 ^a | 108 | .032 |
| Likelihood Ratio | 111.479 | 108 | .390 |
| Linear-by-Linear Association | 1.181 | 1 | .277 |
| N of Valid Cases | 152 | | |

Berdasarkan Tabel 9 hasil dari *Chi Square tests* dalam Asymp.Sig terlihat bahwa nilai *Pearson Chi-Square* $0,032 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pekerjaan orang tua (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,032. Dalam penelitian ini dilakukan *Chi square tests* ialah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh variabel pekerjaan orang tua terhadap variabel motivasi berwirausaha dan seberapa besar pengaruh variabel pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu, serta dilakukan uji ini karena data yang diperoleh dari variabel pekerjaan orang tua ialah data kategorisasi (nominal).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Pengetahuan kewirausahaan ialah suatu ilmu yang diperoleh peserta didik mengenai kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 83 yang termasuk kategori baik dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh setiap peserta didik dapat mendorong pengembangan potensi yang dimiliki untuk mewujudkan perilaku kreatif, inovatif, dan berani menanggung resiko. Melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan terhadap peserta didik, maka dapat menumbuhkan dan mendorong motivasi peserta didik untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan nilai koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 1.029. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wardhani (2015) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari, dan hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Anisah (2013) yang

menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan melalui hasil belajar siswa mata diklat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha di SMK Budiarti Cirebon.

Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Pekerjaan orang tua ialah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh orang tua guna untuk mendapatkan penghasilan. Data yang diperoleh dari jenis pekerjaan orang tua peserta didik menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua peserta didik yang berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya yaitu sebesar 40% atau sebanyak 61 orang. Maka dari itu pekerjaan orang tua sebagai wirausaha berpotensi memberikan dukungan dan motivasi dalam diri peserta didik untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Pada penelitian ini setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana, dilakukan Chi Square Test. Hasil dari Chi Square tests dalam Asymp.Sig terlihat bahwa nilai Pearson Chi-Square $0,032 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha sebesar $0,032$.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wardani & Widiyanto (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dari pekerjaan orang tua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal, dan hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Nur Aini (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada siswa SMK Negeri 1 Cibinong, Jawa Barat.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui Chi Square Test, peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan nilai variabel pengetahuan kewirausahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai variabel pekerjaan orang tua $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat membuktikan hipotesis pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu diterima. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan pekerjaan orang tua (X_2) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan maka akan semakin meningkatkan motivasi berwirausaha peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua sebagai wirausaha berpotensi memberikan pengaruh terhadap motivasi peserta didik untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua bersama-sama berpengaruh

terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan nilai variabel pengetahuan kewirausahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai variabel pekerjaan orang tua $0,032 < 0,05$. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha oleh karena itu diharapkan bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktik serta bagi orang tua dapat menambah dan mengembangkan usaha yang ditekuni agar dapat mendorong anaknya memiliki motivasi untuk berwirausaha, baik sebelum maupun sesudah lulus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Addo, R. N., & Mensah, M. S. B. (2017). Entrepreneurship education in Ghana—the case of the KNUST entrepreneurship clinic. *Journal of Small Business and Enterprise Development.*, 151–156.
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan untuk Mahapeserta Didik dan Umum*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71.
- Ghifari, M. R. I. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (I) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fisip Ulm Banjarmasin. *Penelitian*.
- Handayani, T. (2016). Evaluasi Tentang Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(2), 89.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(1), 1–8.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52.
- Nurmalasari, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Stie Ykpn Yogyakarta. *Penelitian*, 10–27.
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5215–5242.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Romli, R. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Mata Diklat Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Unit Produksi Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas Xi Smk Palebon Semarang. *Penelitian*, 1–73.
- Suryana, S., & Bayu, K. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses* (Vol. 20, Issue 5). Salemba Empat.
- Tarmiyati. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Penelitian*, 110265, 110493.
- Tarmizi, A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Penelitian*.